

Peran media sosial sebagai penunjang akademik mahasiswa di era digital

Nurul Aulia

Program Studi Pendidikan Agama Islam , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 200101110041@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

peran; media sosial; akademik; mahasiswa; era digitalisasi

Keywords:

role; social media; academic; students; digital era

ABSTRAK

Di era digital ini, hampir seluruh kalangan masyarakat menggunakan media sosial baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Media sosial ini menjadi sarana komunikasi bagi semua orang tanpa terhalang waktu maupun jarak. Segala hal dapat diakses dari media sosial, baik hal positif maupun hal negatif. Media sosial dapat membawa dampak positif jika kita menggunakan untuk hal yang positif. Begitupun dengan mahasiswa, di era digital ini media sosial berperan penting sebagai penunjang akademiknya. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk berinteraksi, bertukar pikiran, mencari informasi, bahkan menciptakan prestasi mereka sendiri.

ABSTRACT

In this digital era, almost all people use social media, both children, teenagers, adults and even parents. Social media is a means of communication for everyone regardless of time or distance. Everything can be accessed from social media, both positive and negative things. Social media can have a positive impact if we use it for positive things. Likewise with students, in this digital era social media plays an important role as a support for academics. Students can use social media to interact, exchange ideas, seek information, and even create their own achievements.

Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi Abad 21 ini membawa peran penting dalam kehidupan manusia dan organisasi sebagai penggerak berbagai aspek dalam bentuk digital. Dalam bukunya yang berjudul “Megatrends 2000” John Naisbett dan Abudene menyatakan bahwa abad ke-21 akan terjadi Munculnya masyarakat informasi ditandai dengan Perekonomian dunia digital yang digerakkan oleh teknologi canggih (Slamet, 2009).

Media sosial merupakan bagian penting dari perkembangan teknologi dan komunikasi. Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara online. Platform ini memfasilitasi pembuatan dan pertukaran informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, dan audio antara pengguna yang terhubung melalui jaringan sosial. Tujuannya adalah untuk membangun komunitas virtual di mana orang dapat terhubung, berinteraksi, dan berbagi pengalaman serta pandangan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Media sosial tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga bisnis, organisasi, dan institusi yang memanfaatkannya untuk berkomunikasi dengan audiens mereka. Jenis konten yang dibagikan meliputi pembaruan status, foto, video, artikel, meme, tautan, dan banyak lagi. Pengguna juga dapat memberikan tanggapan seperti *like*, komentar, atau berbagi konten dengan pengikut atau teman mereka.

Beberapa contoh platform media sosial termasuk Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, TikTok, YouTube, Pinterest, dan Snapchat. Setiap platform memiliki fokus dan fitur yang berbeda, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam cara yang unik.

Media sosial memiliki dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk komunikasi, pemasaran, politik, pendidikan, dan hubungan sosial. Namun, juga penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial juga dapat memiliki konsekuensi negatif seperti permasalahan privasi, penyebaran berita palsu, kecanduan digital, dan dampak psikologis pada individu.

Media sosial dapat digunakan oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Menurut hasil studi nasional (2014), yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Penelitian Universitas Indonesia (UI), sebagian besar pengguna Internet di Indonesia berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pengguna muda pada kelompok usia ini mencakup hampir setengah (49%) dari seluruh pengguna Internet di Indonesia, yang mencapai 88,1 juta pada tahun 2014 (Meilinda, 2018).

Mahasiswa yang sedang berada difase remaja tentu akan lebih banyak menggunakan media sosialnya. Oleh karena itu dalam lingkup yang terbatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media sosial sebagai penunjang akademik mahasiswa di era digital ini.

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode wawancara. Populasi yang digunakan sebagai informan yaitu beberapa sampel mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditentukan secara *Random Sampling*.

Pembahasan

Media sosial sering digunakan untuk berinteraksi sosial, memperoleh berita dan informasi, serta mengambil keputusan. Ini adalah alat yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lokal dan di seluruh dunia dan untuk berbagi, menciptakan dan menyebarkan informasi. Penggunaan media sosial dalam perguruan tinggi dapat memfasilitasi pendidikan dengan membantu mahasiswa, dosen, dan orang tua memperoleh informasi yang lebih berguna dan terhubung dengan kelompok belajar dan sistem pendidikan lainnya. Media sosial memberikan banyak peluang bagi mahasiswa dan institusi untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka (Mendoza, 2022).

Dampak penting lainnya dari media sosial adalah melalui peningkatan prestasi akademik mahasiswa dan peningkatan pengetahuan Pengumpulan Data dan Informasi. Ketika mahasiswa diberi proyek di kampus, mereka menggunakan beberapa platform

online untuk melakukannya mengumpulkan pencarian informasi solusi terhadap tugas-tugas mereka.

Dengan adanya media sosial maupun perkembangan digital yang pesat ini, Belajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan dengan apa saja. Di zaman sekarang ini, pembelajaran dapat dilakukan melalui media online atau dikenal dengan e-learning. Saat ini platform online semakin banyak bermunculan dalam bidang pendidikan. Metode pembelajaran menggunakan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Karena sifat teknologi informasi yang maju, memberikan fasilitas yang memadai seperti komunikasi tatap muka (Putra, 2021).

Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa

Masyarakat saat ini sudah menghadapi era ilmu pengetahuan dan teknologi alam yang maju pesat. Salah satu bidang teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk komunikasi pun berubah, dari komunikasi tatap muka menjadi komunikasi melalui teknologi. Penontonnya berkisar dari muda hingga tua (Mafazi & Nuqul, 2017).

Di kalangan remaja saat ini, media sosial sering digunakan sebagai tempat untuk melepaskan ketegangan dan bertemu lebih banyak teman baru dengan cepat. Di media sosial, remaja sering membicarakan tentang cinta, keluarga, kasih sayang, dan banyak lagi. Selain dalam kehidupan pribadi remaja, kehadiran media sosial di kalangan akademisi juga tidak bisa dihindari, karena media sosial pada dasarnya telah menempati posisi basis penggunanya, termasuk akademisi.

Mengingat kegiatan yang dilakukan secara daring oleh orang-orang di seluruh dunia berjumlah besar dan padat, dan lanskap penyampaian pesan untuk pendidikan tinggi sedang berubah. Mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial, sehingga informasi yang diperoleh juga diperoleh dari media.

Secara umum penggunaan media sosial oleh beberapa informan yang telah diwawancara ini rata-rata dapat mencapai lebih dari 5 jam dalam sehari, dan sebagian besar waktunya digunakan untuk menjelasi media sosial seperti tiktok, Instagram, whatsapp, dan lainnya. Berikut ini merupakan data penggunaan media sosial dari para informan:

Tabel 1. Waktu Penggunaan media sosial para informan

No	Nama Informan	Waktu penggunaan media sosial	Aplikasi yang digunakan
1	Anggi Amanda Trisyah	6 Jam	Tiktok
2	Fika Nurhumaidah	4 Jam	Whatsapp dan Tiktok
3	Leni Mailani	5 Jam	Whatsapp, Instagram,

			Google, dan Youtube
4	Risma Anggriani	7 Jam	Whatsapp, Instagram dan Tiktok
5	Khurin'ain	5 Jam	Whatsapp, Tiktok dan Instagram
6	Eka Candrawati	15 Jam	Instagram, Tiktok
7	Sri Alfiani	12 Jam	Whatsapp, Facebook, Instagram, Google
8	Novida Listiyani	12 Jam	Whatsapp, Instagram dan Tiktok
9	Aisyah Raisatunnisa	12 Jam	Whatsapp, Instagram, Tiktok dan Twitter

Berdasarkan data dari tabel 1 bahwa informan-informan tersebut yang merupakan mahasiswa aktif lebih banyak menggunakan waktu mereka untuk menggunakan internet dan bersosial media baik untuk kepentingan akademik maupun non akademik. Adapun media sosial yang sering mereka gunakan bermacam-macam seperti Whatsapp, Instagram, Tiktok, Twitter dan Facebook. Tetapi dari mereka lebih banyak yang menggunakan tiktok. Informan Fika mengatakan terkait penggunaan media sosialnya sebagai berikut:

“Aplikasi media sosial yang sering digunakan yaitu whatsapp sebagai pusat informasi, dan tiktok adalah media hiburan sekaligus pembelajaran bagi kaum milenial.” (Hasil wawancara dengan Fika Nurhumaidah, Mahasiswi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 30 Agustus 2023 Jam 21:55 WIB).

Informan lain yaitu Khurin'ain juga mengatakan terkait penggunaan media sosialnya sebagai berikut:

“Seringnya Whatsapp buat berabar, tiktok buat scroll ada kabar apa atau info apa dalam sosmed, terus Instagram buat lihat story teman atau upload kegiatan hari-hari ku atau buat bahan promosi jualan ku.” (Hasil wawancara dengan Khurin'ain, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Agustus 2023 jam 21:58 WIB).

Bagi para informan saat ini, penggunaan media sosial merupakan salah satu kebutuhan pokok karena waktu mereka banyak digunakan untuk bersosial media dalam

kesehariannya. Hal ini juga didukung dengan mudahnya mengakses segala hal yang terdapat di media sosial dimanapun dan kapanpun. Dan mengakses informasi melalui media sosial terlihat lebih menarik bagi mahasiswa karena mereka akan mendapatkan informasi yang beragam dan menarik.

Peran Media Sosial Sebagai Penujang Akademik Mahasiswa

Hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, menunjukkan bahwa layanan internet yang paling populer adalah chatting dan media sosial yang mencakup 89% dari seluruh akses, serta mesin pencari, email, perbankan online, dan melihat gambar dan media lainnya. Sebaliknya, menurut penelitian penetrasi pengguna internet berdasarkan jenjang pendidikan, terdapat sekitar 79,23% pengguna internet yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1/Diploma (Meilinda, 2018).

Data ini konsisten dengan pola penggunaan media sosial para informan yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial menunjang peningkatan akademik mereka. Mereka dapat mencari informasi dengan mudah di media sosial. Hal ini searah dengan yang dikatakan oleh Informan Sri Alfiani sebagai berikut:

“Media sosial berperan dalam menunjang akademik saya, media sosial memudahkan saya untuk saling tukar menukar informasi dan mudah mendapatkan literatur secara online dan salah satu manfaatnyapun untuk meningkatkan prestasi saya sendiri dan menambah pengumpulan data informasi contohnya Ketika saya mengolah data skripsi, dll” (Hasil wawancara dengan Sri Alfiani jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah pada 30 Agustus 2023 jam 22:07).

Searah dengan Sri, Risma juga mengatakan bahwa *“Media sosial berperan penting dalam hidup saya, karena di era digitalisasi ini informasi cepat tersebar melalui media sosial, dan ini sangat membantu saya dalam menggali informasi baik untuk kehidupan sehari-hari maupun penunjang akademik saya.”* (Hasil wawancara dengan Risma Anggriani jurusan Hubungan Internasional UII pada 30 Agustus 2023 Jam 22:30).

Berdasarkan pernyataan kedua informan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial berperan penting dalam penunjang akademik mereka. Banyak informasi yang mereka butuhkan dalam proses akademik mereka yang didapatkan dari media sosial. Mahasiswa mendapatkan informasi yang cepat dari media sosial. Bukan hanya itu, mahasiswa dapat meraih prestasi akademik maupun non akademik dengan pemanfaatan media sosial yang baik dalam proses akademiknya.

Penggunaan media sosial oleh mahasiswa atau remaja akan membawa dampak positif jika digunakan untuk hal positif dan dampak negative jika digunakan untuk hal yang negative. Melalui media sosial juga kita dapat memperoleh relasi sebanyak-sebanyaknya dari berbagai latar belakang yang berbeda, selain itu juga dapat mengekspresikan perasaan ataupun karya-karya kita didalamnya.

Kesimpulan

Diera digital ini dimana handphone sudah menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan khususnya para remaja dan mahasiswa media sosial sangat berkembang pesat. Pengguna media sosial oleh mahasiswa digunakan untuk mencari segala bentuk informasi baik untuk kebutuhan sehari-hari, sarana hiburan maupun penunjang proses akademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut diperoleh informasi bahwa mereka menggunakan media sosial sekitar 5-12 Jam dalam sehari. Aplikasi media sosial yang biasa mereka gunakan yaitu Whatsapp, Tiktok, Instagram, Facebook dan Twitter. Selain itu media sosial juga bermanfaat untuk mereka yang ingin mengembangkan presetasi akademik maupun non-akademik, mengetahui semua informasi tentang perkuliahan, maupun membantu proyek tugas mereka dari dosen masing-masing. Mahasiswa cenderung lebih tertarik mencari informasi melalui media sosial dibandingkan harus bertanya langsung. Hal ini membuktikan bahwa media sosial sangat berperan penting dalam penunjang akademik mahasiswa di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Mafazi, N., & Nuqul, F. L. (2017). Perilaku virtual remaja: strategi coping, harga diri, dan pengungkapan diri dalam jejaring sosial online. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 128-137.
- Meilinda, N. (2018). Social media on campus: Studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. In *The Journal of Society & Media* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Putri, T. T. A. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial dalam pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2).
- Putra, K. A., Nulinna, R. & Munir, M. (2021). Persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring melalui pemanfaatan google classroom dan google meet di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIIES)*, 3(2), 252–265. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i2.1386>
- Slamet, S. (2009). Strategi mengembangkan teknologi informasi & komunikasi di Perguruan Tinggi Agama Islam menuju kawasan kampus digital. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://repository.uin-malang.ac.id/437/>